

BAB III

GAMBARAN UMUM JAM'IIYAH REBANA ASY-SYAFI'AH DESA GONDOHARUM KUDUS

A. Profil Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah

Jam'iyah berasal dari bahasa arab yang artinya perkumpulan atau organisasi. Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah adalah sebuah perkumpulan yang beranggotakan remaja dan anak-anak yang mempunyai *interest* yang sama yaitu kecintaan terhadap Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah berdiri pada tanggal 11 Desember 2013 di dukuh Tlogo Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Sekretariat Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah terletak di Masjid Bahrul Huda, Dukuh Tlogo RT 05 RW 02 Desa Gondoharum.



Gambar 3.1 Anggota Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah
Gondoharum Kudus

Berdirinya Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah merupakan prakarsa Bapak Abdul Fatah, salah satu ulama di dukuh Tlogo Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Ide atau gagasan untuk mendirikan Jam'iyah tersebut muncul setelah melihat fenomena perilaku masyarakat di dukuh Tlogo yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar masyarakat, khususnya para remaja di desa Gondoharum kurang mencerminkan perilaku yang positif, banyak waktu yang terbuang sia-sia hanya digunakan untuk mengobrol di perempatan desa atau di angkruk-angkruk desa. Ketika waktu sholat tiba, masih ada sebagian besar remaja dan anak-anak yang malah tidak ke masjid dan mushola terdekat untuk mengikuti sholat berjama'ah. Ketika ada warga masyarakat yang memiliki hajat baik itu *walimatul ursyi*, *walimatul khitan* dan *walimatul tasmiyah*, sebagian besar dimeriahkan dengan hiburan musik dangdut yang terkadang justru menyebabkan timbulnya pertengkaran di antara sesama pengunjung. Tak jarang juga diselingi dengan minuman keras.

Atas dasar itulah kemudian Bapak Abdul Fatah merasa berkewajiban untuk merubah pola perilaku yang cenderung negatif tersebut melalui kegiatan-kegiatan dakwah Islam. Gagasan tersebut kemudian disampaikan kepada beberapa tokoh remaja yang berpengaruh. Bapak Abdul Fatah dan beberapa tokoh remaja akhirnya sepakat untuk membentuk sebuah perkumpulan yang kemudian diberi nama Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah dengan Abdul Azis sebagai ketuanya.

Abdul Azis yang merupakan tokoh remaja tersebut akhirnya mengambil langkah-langkah strategis agar Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah dapat berjalan

secara aktif. Abdul Azis kemudian membentuk kepengurusan untuk mengelola Jam'iyah dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Abdul Azis bersama beberapa pengurus mengajukan bantuan kepada Pemerintah Desa Gondoharum guna mendapatkan peralatan dan perlengkapan rebana.

Pada awal-awal berdirinya Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah, hanya beranggotakan 12 remaja. Kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah latihan rebana di Masjid Bahrul Huda yang terletak di dukuh Tlogo RT 04 RW 02 Desa Gondoharum. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis Wage yang dipandu oleh Bapak Abdul Fatah. Dengan adanya kegiatan rutin tersebut akhirnya Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah semakin dikenal masyarakat setempat. Lama-lama kelamaan masyarakat memberikan respon positif terhadap keberadaan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah.

Masyarakat dukuh Tlogo desa Gondoharum memberikan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah. Masjid yang awalnya sepi tidak ada kegiatan bernuansa Islami bagi para remaja, akhirnya semarak dan ramai dengan adanya kegiatan rutin dari Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah. Banyak anak-anak dan remaja yang akhirnya ikut bergabung dengan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah. Pada tahun 2018 ini, jumlah anggota Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah bertambah menjadi 26 anggota.

Seiring dengan dikenalnya Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah, maka diputuskan untuk mengadakan kegiatan selapanan rutin yang diselenggarakan setiap hari Rabu malam Kamis Wage. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bergilir di masjid dan di rumah-rumah anggota sesuai dengan urutan keanggotaan.

Kegiatan rutin tersebut tak jarang menghadirkan ulama-ulama yang dengan semangat menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan tersebut pada akhirnya membuat perilaku negatif di desa Gondoharum mulai pudar sejak adanya Majelis Selapanan Malam Kamis Wage Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah. Sebagian besar warga masyarakat mulai meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Para remaja dan anak-anak mulai ikut menyemarakkan masjid dan mushola terdekat dengan sholat berjamaah dan kegiatan Islami lainnya. Hampir setiap kegiatan hajat warga menghadirkan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah dan tak jarang yang menghadirkan para habib dari kota Kudus dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai sadar untuk berbenah dan menata diri sesuai dengan ajaran agama Islam yang sering didengar dalam setiap kegiatan Majelis Selapanan Malam Kamis Wage Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum Kudus.

B. Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah

1. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan sangat diperlukan untuk menjalankan sebuah organisasi. Tanpa adanya pengurus yang terorganisir, organisasi akan sulit berkembang. Orang-orang yang duduk dalam struktur kepengurusan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum Kudus dipilih secara aklamasi oleh para anggota. Masa bakti kepengurusan organisasi berlangsung selama lima tahun. Terbentuknya struktur dalam kepengurusan memberikan tanggung jawab khusus

kepada anggota jam'iyah yang ditunjuk dan diberi amanah untuk menjalankan tugasnya. Dengan adanya struktur kepengurusan, Jam'iyah dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai bidangnya masing-masing sehingga kegiatan rutin dan insidental Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum Kudus. Pengurus Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum Kudus dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. Struktur Pengurus Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum Kudus Periode Tahun 2013-2018

No	Jabatan dalam Kepengurusan	Nama
1	Pelindung	Kepala Desa Gondoharum
2	Penasehat	Bp. Abdul Fatah
3	Ketua	Ahmad Maulana Abdul Azis
4	Wakil Ketua	Andre Eko S
5	Sekretaris	Syaiful Anwar
6	Bendahara	Erwin Yoga Aryanto

2. Keanggotaan

Keanggotaan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah bersifat terbuka untuk anak-anak dan remaja yang berada di wilayah Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Jumlah anggota Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah sampai tahun 2018 ini sebanyak 26 anggota (lihat lampiran).

C. Kegiatan Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah

Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah memiliki beberapa kegiatan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* yang bersifat rutin dan insidental.

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah berupa kegiatan Selapanan Malam Kamis Wage. Kegiatan ini dilaksanakan setelah waktu sholat Isya' dengan urutan acara sebagai berikut.

- a. Pra acara berupa lantunan Sholawat Nabi Muhammad SAW
- b. Pembukaan dengan membaca Surat Al-Fatihah
- c. Pembacaan Asmaul Husna dan *Sholawat Nariyah*
- d. Tahlil
- e. Pembacaan *Maulid Simtudduror*
- f. *Mauidzah Hasanah*
- g. Doa
- h. Penutup

Acara *mauidzah hasanah* berupa ceramah keagamaan yang disampaikan oleh Kyai atau ulama setempat berisi tentang ajaran-ajaran Islam meliputi aqidah, syariah dan akhlak yang diaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat setempat. Sebagian besar anggota Majelis Selapanan Malam Kamis Wage Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah yang mengikuti pengajian mengaplikasikan materi pengajian dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari keseringan mereka mengikuti pengajian (mengikuti pengajian secara rutin). Begitu juga para masyarakat sering terlibat dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Majelis Selapanan Malam Kamis Wage Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum dalam peringatan-peringatan hari besar Islam seperti

peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan kegiatan peringatan lainnya. Kehadiran majelis tersebut di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu perwujudan kesadaran internal keagamaan yang dapat mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat, terutama para remaja dan anak-anak menuju perilaku sesuai dengan tuntunan Islam. Acara *mauidzah hasanah* merupakan acara yang ditunggu-tunggu karena pesan-pesan yang disampaikan sangat mengena dan melekat pada diri anggota Jam'iyah dan pengunjung.



Gambar 3.2 Kegiatan Rutin Selapanan Malam Kamis Wage
Jam'iyah Rehana Asy-Syafa'ah Gondoharum Kudus

Di samping kegiatan rutin yang dilaksanakan selama selapan sekali, setiap malam Sabtu juga dilaksanakan latihan rutin hadrah dan setiap malam senin dilaksanakan kegiatan pembacaan Maulid Nabi (*berjanjen*) dan mengaji setiap hari.

2. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang dilaksanakan hanya pada waktu tertentu. Kegiatan insidental yang dilakukan oleh Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah sebagai berikut.

a. Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan insidental peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan oleh Majelis Selapanan Malam Kamis Wage Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum antara lain kegiatan Maulud Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriah.



Gambar 3.3 Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Gondoharum Kudus

b. *Walimatul Ursyi*

Selain kegiatan peringatan hari besar Islam, Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum juga sering mendapat undangan untuk

mengisi acara walimatur ursyi yang diselenggarakan oleh masyarakat. Pada acara tersebut seringkali mendatangkan para Habib yang berasal dari kota Kudus dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini masyarakat yang ikut menghadiri mendapatkan pencerahan dari pengisi *mauidzah hasanah* sehingga bisa meningkatkan iman dan taqwa. Kegiatan ini juga bisa digunakan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.



Gambar 3.4 Kegiatan *Walimatul Ursyi* Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Gondoharum Kudus

c. *Walimatul Khitan*

Selain *Walimatul Ursyi*, Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum juga sering diundang untuk mengisi acara *Walimatul Khitan* (acara sunatan atau khitan) yang diselenggarakan oleh masyarakat. Rangkaian acaranya hampir sama dengan kegiatan pada saat *Walimatul Ursyi*.

d. *Walimatul Tasmiyah*

Pada beberapa kesempatan, Jam'iyah Rebana Asy-Syafa'ah Desa Gondoharum juga mendapat undangan untuk mengisi kegiatan *Walimatul Tasmiyah*, yaitu acara pemberian nama pada bayi yang baru lahir yang biasanya bersamaan dengan acara *aqiqah*. Pada acara tersebut juga seringkali mendatangkan para Habib yang berasal dari Kudus dan sekitarnya sebagaimana pada acara *Walimatul Ursyi* dan *Walimatul Khitan*.